

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiarto, S. 2002. Kualitas fisik daging itik pada berbagai umur pemotongan. Pusat Pengkajian dan Penerapan Teknologi Budidaya Pertanian. BPPT. Bogor.
- Anwar, S. 2010. Bahan Ajar Pembibitan Ternak. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas, Padang.
- Bharoto, K. D. 2001. Cara Beternak Itik. Aneka Ilmu, Semarang.
- Cahyono. 2005. Pembibitan Itik. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Charoen Phokpand Indonesia. 2017. Kandungan Gizi Pakan N544. Charoen Pokphand, Indonesia.
- Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. 2015. Itik Pitalah: Plasma Nutfah dari Ranah Minang. Kementerian Pertanian RI.
- Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. 2021. Statistik Peternakan dan Kesehatan Hewan 2021. Kementerian Pertanian RI.
- Ensminger, R. C. 1992. Poultry Science. The International Printer and Publisher Inc. New York
- Falconer, B. S and T. F. C. Mackay. 1996. Introduction to Quantitative Genetics, Longmann, Malaysia.
- Hardjosubroto, W. 1994. Aplikasi Pemuliabiakan Ternak di Lapangan. Gramedia, Jakarta.
- Hardjosworo, P. S. 1994. Upaya untuk mencari fisik petelur lokal betina yang baik, lebar rentang pubis itik lokal betina pada saat masak kelamin. Media Peternakan, Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Hardjosworo, P. S., A. Setioko., P. P. Ketaren., L. H. Prasetyo., A. P. Sinurat dan R. Rukmiasih. 2001. Perkembangan teknologi peternakan unggas air di Indonesia. Prosiding Lokal Karya Unggas Air. Fakultas Peternakan, IPB - Balai Penelitian Ternak. Puslitbang Peternakan. Bogor.
- Hardjosworo, P. S., R. D. H. Supratman dan Abun. 2002. Sukses Menetaskan Telur. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Harinaldi. 2005. Prinsip-Prinsip Statistik untuk Teknik dan Sains. Erlangga, Jakarta.
- Hetzel, D. J. S. 1985. Duck Breeding Strategies. The Indonesia Example. University Of New England, England
- Husmaini., E. Purwati dan R. Zein. 2017. Pemberdayaan masyarakat melalui

budidaya itik Pitalah berbasis probiotik dan potensi lokal serta pengolahan pascapanen rendah kolesterol di Kecamatan Batipuh Kabupaten Tanah Datar. Laporan Akhir KKN-PPM Universitas Andalas. Padang.

Ishii, T., T. Oda., K. Fukada dan N. Fukaya. 1996. Three dimension measuring apparatus for body from of farm animal. Proc. The AAAP. Animal Science Congress. Volume 2. Jappanese Society of Zootechnical Science. Tokyo. Hal. 544-545.

Ismoyowati dan I. Suswoyo. 2011. Produksi telur dan pendapatan peternak itik pada pemeliharaan decara gembala dan terkurung di daerah pertanian dan perikanan. Jurnal Pembangunan Pedesaan. 11(1): 45–54.

Ismoyowati. 2008. Kajian deteksi produksi telur itik tegal melalui polimorfisme protein farah (detection of egg production of Tegal duck by blood polymorphism). Jurnal Animal Production. Universitas Jendral Soedirman. Purwokerto.

Juwita, I. R. 2022. Sifat kuantitatif itik lokal Sumatera Barat (Itik Pitalah, Itik Bayang, Itik Kamang dan Itik Sikumbang Jonti) yang dipelihara secara intensif. Skripsi. Kandang Unggas Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Padang.

Kedi, S. 1980. Duck In Indonesia. Poultry Indonesia Nomor 4. University Indonesia Press, Jakarta.

Keputusan Menteri Pertanian. 2011. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 2923/Kpts/OT.140/6/2011 tentang Penetapan Rumpun Itik Pitalah. Kementrain Pertanian, Jakarta.

Keputusan Menteri Pertanian. 2012. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 2835/Kpts/Lb.430/8/2012 tentang Penetapan Rumpun Itik Bayang. Kementrian Peternakan, Jakarta.

Koch, T. 1973. Anatomy Of Chicken and Domestic Bird. The Lowa State University Press, Lowa.

Kurnianto, E. 2009. Ilmu Pemuliaan Ternak. Graha Indonesia, Yogyakarta.

Kurnianto, E., S. Sutopo., E. Purbowati., E. T. Setiatin., D. Samsudewa and T. Permatasari. 2013. Multivariate analysis of morfphological traits of local goats in Central Java Indonesia. Anim. Sci. 3 (2):361- 367.

Kusnadi, E dan R. Rahim. 2009. Efek of floordensity and feeding system on the weights of bursa of fabricius and spleen as well as the plasma triiodothyronine level of Bayang duck. Pakistan Journal of Nutrition. 8(11): 1743-1746.

Mangisah, I dan B. Sukamto. 2016. Pelatihan budidaya itik secara semi intensif dan penetasan telur di Desa Kebakalan Banjarnegara. Jurnal INFO. Edisi 13

(1): 13-28.

- Margiastuti., R. Wahyu dan S. Suratiningsih. 2013. Analisis kelayakan usaha itik petelur di Kecamatan Godong. *Jurnal Agromedia* 31(2).
- Maulana, H. 2013. *Beternak Itik Petelur*. Agromedia, Jakarta.
- Mito dan Johan. 2011. *Usaha Penetasan Telur Itik*. Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Mulyono, R. H dan R. B. Pangestu. 1996. Analisis statistik ukuran-ukuran tubuh dan analisis karakteristik genetik eksternal pada ayam Kampung, Pelung dan Kedu. Hasil-Hasil Penelitian Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Murtidjo, B. 1988. *Mengelola Itik*. Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Noor, R. R. 2000. *Genetika Ternak*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Noor, R. R. 2008. *Genetika Ternak*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Priatna, A. R. 2012. Penyebaran itik di Indonesia. Diakses 14 Desember 2022 dari [https://apeptea.wordpress.com/2012/04/26/penyebaran itik di Indonesia](https://apeptea.wordpress.com/2012/04/26/penyebaran-itik-di-indonesia).
- Rahayu A., S. Ratnawati., R. W. Idayanti., B. Santoso dan N. A. Luthfiana. 2020. Pengaruh sistem pemeliharaan secara intensif dan semi intensif pada itik Magelang. *Jurnal Sain Peternakan Indonesia*. 15(4), 355-359.
- Ranto dan Sitanggang, M. 2008. *Panduan Lengkap Betemak Itik*. Agromedia, Jakarta.
- Rasyaf, M. 2004. *Beternak Itik*. Kanisius, Yogyakarta.
- Rina, Y., N. Amali., R. Qomariah., R. Zuraida., A. Rafieq dan A. Sabur. 2005. Pengkajian sistem usaha tani di lahan lebak. Laporan akhir kegiatan pengkajian tahun anggaran 2005. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. Kalimantan Selatan.
- Rusfidra dan Y. Heryandi. 2010. Inventarisasi, karakterisasi dan konservasi sumber daya genetik itik Lokal Sumatera Barat. Laporan Penelitian Strategis Nasional Tahun 2010.
- Rusfidra., M. H. Abbas dan R. Yalti. 2012. Struktur populasi, ukuran populasi efektif dan laju inbreeding per generasi itik Bayang. Prosiding Seminar Nasional Peternakan Berkelanjutan IV, Bandung: Fakultas Peternakan Universitas Padjajaran. ISBN: 978-602-95808-6-2.
- Rusfidra., M. Petra dan Y. Heryandi. 2013. Karakterisasi marka kualitatif “Itik Terbang” Plasma nutfah itik di Kota Payakumbuh Sumatera Barat. Prosiding Seminar Nasional Pengembangan Ternak Lokal. ISBN: 978-602-96934-9-2. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas. Padang.

- Sabrina., Husmaini dan B. Ciptaan. 2010. Pemanfaatan limbah pertanian untuk meningkatkan produktivitas ternak itik pada kelompok tani Harapan Baru Desa Jambak Pitalah Kecamatan Bapituah Kabupaten Tanah Datar. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas. Padang.
- Samosir, D. J. 1990. Ilmu Ternak Itik. PT. Gramedia, Jakarta.
- Setioko, A. R., L. H. Prasetyo., B. Brahmantiyo dan M. Purba. 2002. Koleksi dan karakterisasi sifat-sifat beberapa jenis itik. Kumpulan Hasil-hasil Penelitian APBN Tahun Anggaran 2001. Balai Penelitian Ternak Ciawi. Bogor.
- Sipora., S. I. W. Harahap dan Z. Hidayati. 2009. Usaha itik petelur dan telur tetas. Program Studi Manajemen Hutan. Departemen Kehutanan. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Siva, L. 2021. Ukuran-ukuran tubuh beberapa jenis itik lokal betina Sumatera Barat umur 0-8 minggu yang dipelihara secara intensif. Skripsi. Universitas Andalas. Padang.
- Srigandono, B. 1986. Ilmu Unggas Air. Penerbit Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Suharno, B dan T. Setiawan. 2012. Beternak Itik Petelur di Kandang Batterai. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Suharno. 2014. Panduan Beternak Itik Secara Intensif. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Suparyanto, A., H. Martojo., P. S. Hardjosworo dan L. H. Prasetyo. 2004. Kurva pertumbuhan morfologi itik betina hasil silang antara Peking dan Mojosari Putih. JITV 9(2): 87-97
- Suprpta, I. M., I. W. Sukanata dan I. K. A. Wiyana. 2017. Analisis kelayakan finansial usaha peternakan itik petelur dengan sistem pemeliharaan intensif. Jurnal Peternakan Tropika. 5 (2): 251-61.
- Suryana. 2011. Karakterisasi fenotipik dan genetik itik Alabio (*Anas Plathyrynchos Borneo*) di Kalimantan Selatan dalam rangka pelestarian pemanfaatannya secara berkelanjutan. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Susilorini., E. Manik., E. Tri dan Muharliem. 2010. Budi Daya Ternak Potensial. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Syaifudin., Rukmiasih dan R. Afnan. 2015. Performa itik Alabio jantan dan betina berdasarkan pengelompokan bobot tetas. J. Ilmu Produksi Dan Teknologi Hasil Peternakan. 3 (2): 83-88.
- Tanujaya, R. 1992. Daya tetas dan produksi telur itik lokal yang dipelihara secara intensif. Karya Ilmiah. Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor. Bogor.

- Tarigan, R. T. 2010. Karakteristik sifat kualitatif dan kuantitatif ayam Walik di Sumedang dan Bogor. Skripsi. Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Wakhid, A. 2011. Pintar Beternak dan Bisnis Itik. Agromedia, Jakarta.
- Wakhid, A. 2013. Super Lengkap Beternak Itik. Agromedia, Jakarta.
- Winarsunu, T. 2015. Statistika Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan. UMM Press, Jakarta.
- Winter, A. R and E. M. Funk. 1960. Poultry science and practice. J. B. Lippincott Co Chicago. New York.
- Yakubu and S. B. Ugbo. 2011. An assesment of biodiversity in morphological traits of Muscovy ducks in Nigeria using discriminant analysis. International Proceedings Of Chemical, Biological And Enviroment Engineering. 1 : 389-391.
- Yatim, W. 1991. Genetika, Edisi IV. Tarsito, Bandung.

